

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN MURDER (MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DIGEST, EXPAND, REVIEW) DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP PATRA MANDIRI01 PALEMBANG

Anita Fatimatus Suriyah

Universitas Islam Negeri Raden
Fatah Palembang
afsuriyah@gmail.com

Karoma

Universitas Islam Negeri Raden
Fatah Palembang
karoma_uin@radenfatah.ac.id

Muhammad Fauzi

Universitas Islam Negeri Raden
Fatah Palembang
mfauzi_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak

This study aims to: (1) Knowing the learning outcomes of grade VII students applied murder learning strategies (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review) in Islamic subjects. (2) Knowing the learning outcomes of grade VII students who are not applied murder learning strategies (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review). (3) To find out the difference in student learning outcomes between the classes applied and not applied MURDER learning strategies (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review).

The type of research used is experimental research. Experimental research is research that is planned in such a way that the phenomenon can be isolated from other influences. Data collection techniques used are observation, tests, and documentation. Data analysis using test t.

The results of the study stated that the learning results of grade VII 1 student of SMP Patra Mandiri 01 Palembang who use murder strategy (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review) is classified as higher than the learning outcomes of grade VII 2 students who do not use murder strategy (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review). This can be seen from the hypothetical test results using the calculation of the test "t" namely ($t_0 = 4,893$) the magnitude of the "t" listed in the table of values t (table5%= 2.04 and table1%= 2.74) then it can be known that t_0 is greater than tt which is $2.04 < 4,893 > 2.74$. So the proposed nil hypothesis is rejected, this means a significant improvement in learning outcomes after the MURDER strategy is implemented.

Kata Kunci: Strategy; MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review); Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan pesertadidik untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Tujuan Pendidikan Nasional, adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, oleh karena itu perlu adanya pembenahan sistem pendidikan di Indonesia. Implikasinya tentu saja berpengaruh pada persoalan peningkatan kualitas, sarana dan prasarana pendidikan, serta kualitas guru.¹

Penyelenggaraan pendidikan melalui jalur sekolah tidak dapat dilepaskan dari unsur guru sebagai tenaga pendidik. Demikian penting unsur ini sehingga selalu dikaitkan dengan kualitas pendidikan, yang dicerminkan melalui kualitas lulusan suatu sekolah.² Guru harus mempunyai kemampuan dasar yang diperlukan sebagai pendidik dan pengajar. Sebagai pengajar, paling tidak guru harus menguasai bahan yang diajarkannya dan terampil dalam hal mengajarkannya. Guru juga harus mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien agar pengajaran berjalan dengan baik.³ Didukung dengan penerapan kurikulum 2013 yang menyebabkan adanya perubahan paradigma pembelajaran dari *teacher centered* menuju *student centered* menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.⁴ Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar guru dituntut menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sebagai upaya menciptakan lingkungan belajar kondusif yang dapat memacu keingintahuan dan motivasi siswa. Guru harus memiliki strategi dalam mengajar, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, serta mengena pada tujuan yang diharapkan.⁵

Diantara strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah strategi pembelajaran *MURDER*. Strategi *MURDER* merupakan

¹Ihsan Fuad, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 115.

²Syarnubi Syarnubi, "Guru Yang Bermoral Dalam Konteks Sosial, Budaya, Ekonomi, Hukum Dan Agama (Kajian Terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019): 22, doi:10.19109/PAIRF.V1I1.3003.

³Yamin Martinis Bansu Ansari, *Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 9.

⁴Rohmadi, "Penerapan Pendidikan Saintifik Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran PAI," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 3 (2019), hlm. 372.

⁵Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Bina Aksara, 2001), hlm. 1.

Strategi yang digunakan untuk mengembangkan sistem belajar yang efektif dan efisien untuk mengaktifkan peserta didik dengan merangsang kemampuan kognitif para peserta didik. Strategi belajar *MURDER* ini juga memperhatikan keadaan kelas serta suasana hati para peserta didik dalam menerima materi pelajaran. Tentunya dengan adanya strategi belajar *MURDER* dapat membantu guru dan siswa dalam mencapai tujuan hasil pembelajaran yang diharapkan. Dan diharapkan nantinya dengan strategi pembelajaran yang baik maka hasil belajar akan baik pula.

Selain strategi pembelajaran hasil belajar siswa yang meningkat sangat diharapkan dalam proses pembelajaran. Hasil belajar diartikan sebagai perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut merupakan bukti seseorang telah belajar.⁶ Hasil belajar dapat ditentukan apabila seseorang tersebut mempunyai tujuan dalam proses pembelajaran. Proses tersebut memiliki standar dalam mengukur perubahan atau perkembangan jiwa siswa dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan belajar mengajar. Dengan demikian, proses belajar mengajar diharapkan dapat berjalan secara sistematis dan terarah sehingga dapat mencapai tujuan dan mendapatkan hasil yang optimal.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, diharapkan setelah melaksanakan proses pembelajaran siswa dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran islam sebagai pandangan hidup demi keselamatan dunia akhirat.⁷ Dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga diperlukan strategi belajar yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka dan tentunya mencapai hasil belajar yang telah ditetapkan.

Pada kelas VII SMP Patra Mandiri Palembang ditemukan permasalahan pembelajaran yang perlu diselesaikan, yakni kurang terlibatnya siswa dalam

⁶Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 30.

⁷Irja Putra Pratama, Indah Anggara, Fitri Oviyanti, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan, Di SMP Syabab Al-Fatih Sri Mulya Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir," *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 2 (2020), hlm. 219.

proses pembelajaran sehingga suasana kelas membosankan. Saat siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan berpendapat, sebagian besar siswa diam saja, menghindari kontak mata dengan guru, dan menunggu guru menunjuk salah satu dari mereka. Padahal materi sudah disampaikan dengan baik, guru menjelaskan dan siswa mendengarkan dengan khidmat, ketika ditanya sudah paham siswa menjawab serentak sudah. Tetapi jika diberikan pertanyaan masih banyak siswa yang belum dapat menjawab dengan benar. Guru mengulangi kembali menjelaskan materi hingga beberapa kali ibarat sampai bosan. Tetapi ketika diadakan tes atau ulangan harian masih ada hasil yang tidak mencapai standar yang telah ditetapkan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian dilaksanakan di SMP Patra Mandiri 01 Palembang semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah True Eksperimental Design dengan bentuk Post-test Only Control Design. Pada penelitian ini populasi yang diambil kelas VII SMP Patra Mandiri 01 Palembang pada tahun pelajaran 2020/2021. Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah hrandom *sampling* atau dapat disebut sampel acak. Desain penelitian ini dapat diilustrasikan oleh tabel I.

Desain Penelitian *Post-test Only Control Design*

| Kelompok | Perlakuan | Post-test |
|------------|-----------|----------------|
| Eksperimen | X | O ₂ |
| Kontrol | - | O ₄ |

Keterangan:

X Perlakuan terhadap kelompok eksperimen berupa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi pembelajaran MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review). O₂ dan O₄ = Post-test yang diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan, test tertulis pilihan ganda berjumlah 20 soal. Tes bertujuan untuk mengukur hasil

belajar siswa. Observasi adalah pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian.⁸ Tes ialah sekumpulan soal atau latihan atau hal lain yang dilakukan oleh peneliti untuk menilai kemampuan, serta bakat yang dimiliki oleh peserta didik.⁹ Dokumentasi diartikan sebagai cara yang digunakan untuk menghimpun serta mengkaji beberapa dokumen yang masih berkaitan pada perkara penelitian.¹⁰

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji t, sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M1 - M2}{SEM1 - M2}$$

Keterangan:

t_0 : Hasil akhir perbandingan

M1 : Mean Variabel X

M2 : Mean Variabel Y

SEM1-M2 : Standar Error perbedaan antara mean variabel 1 dan mean variabel 2

Setelah t_0 diketahui, kemudian menarik kesimpulan yang dilakukan dengan cara dikonsultasikan dengan pada t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan 1%. Jika nilai $t_0 \geq t_{tabel}$, maka H_a (Hipotesis Alternatif) diterima dan sebaliknya, H_0 (Hipotesis Nihil) ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Belajar Peserta Didik Yang Diterapkan Strategi *MURDER* (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*)

Dari hasil tes yang diujikan pada siswa, didapat data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam materi Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat Allah SWT. kelas VII 1 di SMP Patra Mandiri 01 Palembang yang dalam proses pembelajarannya menggunakan strategi *MURDER* (*Mood,*

⁸Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 357.

⁹Muri Yusuf, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 233.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 329.

Understand, Recall, Digest, Expand, Review) setelah data terkumpul, maka proses pengolahan data yaitu sebagai berikut:

**Nilai Kelas Eksperimen (X) Yang Menggunakan Strategi
MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)**

| No. | Nama | Nilai Posttest (X) |
|--------------|---------------------------------------|--------------------|
| 1. | Aditya Pratama | 95 |
| 2. | Chika Dalilah Putri | 100 |
| 3. | Chyntia Rizqi Andini Putri | 85 |
| 4. | Hanim Su'ada | 85 |
| 5. | Naysilla Aprilia Utami | 65 |
| 6. | Kenshin Gheisanghiyya Addien | 80 |
| 7. | Khoirunnisyah Sri Andini Dewisyafitri | 100 |
| 8. | Lubna Amira | 90 |
| 9. | M. Rizki Ramadhan | 95 |
| 10. | Mochammad Myrza Rofansyah | 80 |
| 11. | Naza Atilla Putra | 75 |
| 12. | Rachel Kesyah Aurellia | 80 |
| 13. | Safa Mahira | 95 |
| 14. | Sayyid Naufal Amani | 100 |
| 15. | Siti Arrifatul Aliyah | 90 |
| 16. | Yumna Atika Utari | 100 |
| Jumlah Nilai | | $\Sigma Y = 1.415$ |

Setelah data terkumpul peneliti menghitung jumlah seluruh nilai yang telah didapatkan, peneliti menentukan frekuensi pada setiap nilai tes siswa menggunakan strategi *MURDER* maka proses pengolahan data adalah sebagai berikut:

**Deskripsi Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen (X) Siswa
Menggunakan Strategi MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest,
Expand, Review)**

| No | Nilai Tes | Frekuensi |
|---------------|-----------|---------------|
| 1 | 100 | 4 |
| 2 | 95 | 3 |
| 3 | 90 | 2 |
| 4 | 85 | 2 |
| 5 | 80 | 3 |
| 6 | 75 | 1 |
| 7 | 65 | 1 |
| Jumlah | | N = 16 |

Setelah mendapatkan data jumlah frekuensi. Kemudian peneliti melakukan perhitungan yang telah disiapkan dalam tabel distribusi frekuensi dengan data sebagai berikut:

Deskripsi Frekuensi Hasil Nilai Kelas Eksperimen (X) Siswa Yang Menggunakan Strategi *MURDER*

| No | X | F | FX | X X-M _x) | X ² | FX ² |
|----|-----------------|---------------|------------------------|-------------------------|----------------|---------------------------------------|
| 1 | 100 | 4 | 400 | 11,8 | 139,24 | 556,96 |
| 2 | 95 | 3 | 285 | 6,8 | 46,24 | 138,72 |
| 3 | 90 | 2 | 180 | 1,8 | 3,24 | 10,49 |
| 4 | 85 | 2 | 170 | -3,2 | 10,24 | 104,85 |
| 5 | 80 | 3 | 240 | -8,2 | 67,24 | 201,72 |
| 7 | 75 | 1 | 75 | -13,2 | 174,24 | 174,24 |
| 8 | 65 | 1 | 65 | -23,2 | 538,24 | 538,24 |
| | ΣX = 590 | N = 16 | ΣFX = 1.415 | | | ΣFX² = 1.725,22 |

Mencari rata-rata mean dengan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1415}{16} = 88,43$$

Menentukan nilai Standar SD_x dengan rumus:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} = \sqrt{\frac{1725}{16}} = \sqrt{107} = 10$$

Maka selanjutnya dibuat skor tinggi, sedang dan rendah (TSR) menggunakan patokan sebagai berikut:

1. Skor Tinggi
= M_x + 1.SD_x ke atas = 88,4 + 1. 10 = 88,4 + 10 = 98,4 ke atas
2. Skor Sedang
= M_x - 1.SD_x sampai M_x + 1.SD_x = 88,4 - 1. 10 sampai 88,4 + 10
= 88,4 - 10 sampai 88,4 + 10 = 78,4 sampai 98,4
3. Skor Rendah
= M_x - 1.SD_x Ke bawah = 88,4 - 1. 10 = 88,4 - 10 = 78,4 ke bawah

Distribusi Frekuensi Relatif Persentase Skor Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Strategi *MURDER*

| No | Kategori | Frekuensi | Persentase $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ |
|----|----------|-----------|--|
| | | | |

| | | | |
|---------------|--------|-----------|-------------|
| 1 | Tinggi | 4 | 25% |
| 2 | Sedang | 10 | 62,5% |
| 3 | Rendah | 2 | 12,5% |
| Jumlah | | 16 | 100% |

B. Hasil Belajar Peserta Didik Yang Tidak Diterapkan Strategi *MURDER* (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*)

Berikut data hasil tes yang diujikan pada siswa yang tidak menggunakan strategi *MURDER* (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) setelah data terkumpul, maka proses pengolahan data yaitu sebagai berikut:

Nilai Kelas Kontrol (Y) Siswa Tanpa Menggunakan Strategi *MURDER* (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*)

| No. | Nama | Nilai posttest (Y) |
|---------------------|--------------------------|------------------------------------|
| 1. | Ahmad Fadhil Almiro | 90 |
| 2. | Amelia Tri Audina | 80 |
| 3. | Andre Lino Pranoto | 75 |
| 4. | Aura Ayu Andini | 70 |
| 5. | M. Fahri Jaya | 80 |
| 6. | M. Rahlil Aqilan Kuswara | 60 |
| 7. | M. Yapi Abbad | 65 |
| 8. | Moza Paramitha Kombara | 70 |
| 9. | Muhammad Daffa Assaif | 95 |
| 10. | Muhammad Faiz | 65 |
| 11. | Na'ilah Salsabila Aguza | 80 |
| 12. | Rifana Saptaharum | 65 |
| 13. | Pandu Caesario | 90 |
| 14. | Putri Rahma Adzirah | 60 |
| 15. | Raya Alaika Santoso | 70 |
| 16. | Siti Anisya Audina | 100 |
| Jumlah Nilai | | $\sum Y = 1.215$ |

Setelah data terkumpul dan dihitung maka selanjutnya peneliti melakukan proses pengolahan data yaitu sebagai berikut:

Deskripsi Frekuensi Nilai Kelas Kontrol (Y) Siswa Tanpa Menggunakan Strategi *MURDER*

| No | Nilai Tes | Frekuensi |
|----|-----------|-----------|
| 1 | 95 | 1 |

| | | |
|---|---------------------|---------------|
| 2 | 85 | 2 |
| 3 | 80 | 3 |
| 4 | 75 | 2 |
| 5 | 70 | 3 |
| 6 | 65 | 3 |
| 7 | 60 | 2 |
| 8 | Jumlah = 530 | N = 16 |

Setelah mendapat data frekuensi, kemudian peneliti melakukan perhitungan yang telah disiapkan dalam tabel distribusi frekuensi dengan data sebagai berikut:

**Deskripsi Frekuensi Hasil Nilai Posttest Kelas Kontrol (Y) Siswa
Tanpa Menggunakan Strategi MURDER**

| No | Y | F | FY | Y (Y-My) | Y ² | FY ² |
|----|----|-------------|------------------|-------------|----------------|---------------------------------------|
| 1 | 95 | 1 | 95 | 21,3 | 453,69 | 453,69 |
| 2 | 85 | 2 | 170 | 11,3 | 127,69 | 255,38 |
| 3 | 80 | 3 | 240 | 6,3 | 39,69 | 119,07 |
| 4 | 75 | 2 | 150 | 1,3 | 1,69 | 3,38 |
| 5 | 70 | 3 | 210 | -3,7 | 13,69 | 41,07 |
| 6 | 65 | 3 | 195 | -8,7 | 17,4 | 52,2 |
| 7 | 60 | 2 | 120 | -13,7 | 187,69 | 375,38 |
| 8 | | | | | | |
| | | = 16 | FY = 1180 | | | ∑FY² = 1.300,17 |

Selanjutnya adalah dilakukannya tahap perhitungan rata-rata atau mean variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_y = \frac{\sum fy}{N} = \frac{1180}{16} = 73,7$$

Menentukan standar deviasi SD_y

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}} = \sqrt{\frac{1.300,17}{16}} = \sqrt{81} = 9$$

Mengelompokkan hasil data belajar siswa ke dalam tiga kelompok yaitu, tinggi, sedang dan rendah (TSR) pada skala perhitungan di bawah ini:

1. Skor Tinggi = $M_y + 1.SD_y$ ke atas = $73,7 + 1. 9 = 73,7 + 9 = 82,7$ ke atas
2. Skor Sedang = $M_y - 1.SD_y$ sampai $M_y + 1.SD_y$
= $73,7 - 1. 9$ sampai $73,7 + 9 = 73,7 - 9$ sampai $73,7 + 9 = 64,7$ sampai 82,7

3. Skor Rendah = $M_Y - 1.SD_Y$ Ke bawah = $73,7 - 1.9 = 73,7 - 9$
= 64,7 ke bawah

**Distribusi Frekuensi Relatif Persentase Skor Hasil Belajar
Siswa Tanpa Menggunakan Strategi *MURDER* (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*)**

| No | Kategori | Frekuensi | Persentase $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ |
|---------------|----------|-----------|--|
| 1 | Tinggi | 3 | 18,75% |
| 2 | Sedang | 11 | 68,75% |
| 3 | Rendah | 2 | 12,5% |
| Jumlah | | 16 | 100% |

C. Analisis Penerapan Strategi *MURDER* (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat Allah SWT di kelas VII SMP Patra Mandiri 01 Palembang

Hipotesis dalam penelitian ini adalah mengetahui penerapan strategi *MURDER* (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) yang telah dilaksanakan oleh peneliti apakah dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan atau tidak pada kelas VII SMP Patra Mandiri 01 Palembang. Dari kelas VII 1 yang berjumlah 16 orang siswa dan VII 2 berjumlah 16 orang siswa di SMP Patra Mandiri 01 Palembang ditetapkan sebagai sampel penelitian, telah berhasil dihimpun data berupa skor hasil belajar siswa kelas kontrol di kelas VII 2 dan kelas eksperimen di kelas VII 1 pada mata pelajaran Agama Islam materi Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat Allah SWT. sehingga data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Penerapan Strategi *MURDER* (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat Allah SWT

| No | X | Y | $(X - M_x)$ | $(Y - M_y)$ | x^2 | y^2 |
|----|-----|----|-------------|-------------|--------|-------|
| 1 | 95 | 75 | 6,6 | 1,3 | 43,56 | 1,69 |
| 2 | 100 | 80 | 11,6 | 6,3 | 134,56 | 39,69 |
| 3 | 85 | 75 | -3,6 | 1,3 | 12,96 | 1,69 |

| | | | | | | |
|------------|--|--|-------|-------|---|-----------------|
| 4 | 85 | 70 | -3,6 | -3,7 | 12,96 | 13,69 |
| 5 | 65 | 80 | -23,6 | 6,3 | 556,96 | 39,69 |
| 6 | 80 | 60 | -8,6 | -13,7 | 73,96 | 187,69 |
| 7 | 100 | 65 | 11,6 | -8,7 | 134,56 | 75,69 |
| 8 | 90 | 70 | 1,4 | -3,7 | 1,96 | 13,69 |
| 9 | 95 | 95 | 6,6 | 21,3 | 43,56 | 453,69 |
| 10 | 80 | 65 | -8,6 | -8,7 | 73,96 | 75,69 |
| 11 | 75 | 80 | -13,4 | 6,3 | 179,56 | 39,69 |
| 12 | 80 | 65 | -8,6 | -8,7 | 73,96 | 75,69 |
| 13 | 95 | 85 | 6,6 | 11,3 | 43,56 | 127,69 |
| 14 | 100 | 60 | 11,6 | -13,7 | 134,56 | 187,69 |
| 15 | 90 | 70 | 1,4 | -3,7 | 1,96 | 13,69 |
| 16 | 100 | 85 | 11,6 | 11,3 | 134,56 | 127,69 |
| Jml | $\Sigma X =$ 1.415 | $\Sigma Y =$ 1.180 | | | $\Sigma =$ 1.657,16 | 1.475,04 |

Untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan, selanjutnya kita lakukan perhitungan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari mean variabel X (variabel I) dengan rumus:

$$M_x \text{ atau } M_I = \frac{\Sigma x}{N} = \frac{1.415}{16} = 88,43$$

2. Mencari mean variabel Y (variabel II) dengan rumus;

$$M_y \text{ atau } M_{II} = \frac{\Sigma y}{N} = \frac{1.180}{16} = 73,75$$

3. Mencari standar deviasi skor variabel X dengan rumus:

$$SD_x \text{ atau } SD_I = \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1657}{16}} = \sqrt{103} = 10$$

4. Mencari standar deviasi skor variabel Y dengan rumus:

$$SD_y \text{ atau } SD_{II} = \sqrt{\frac{\Sigma y^2}{N}} = \sqrt{\frac{1475}{16}} = \sqrt{92} = 9$$

5. Mencari *Standar Error* mean variabel X dengan rumus:

$$SE_{M_x} \text{ atau } SE_{M_I} = \frac{SD x}{\sqrt{N(x)-1}} = \frac{10}{\sqrt{16-1}} = \frac{10}{\sqrt{15}} = \frac{10}{3,87} = 2,58$$

6. Mencari *Standar Error* mean variabel Y dengan rumus:

$$SE_{M_x} \text{ atau } SE_{M_I} = \frac{SD y}{\sqrt{N(x)-1}} = \frac{9}{\sqrt{16-1}} = \frac{9}{\sqrt{15}} = \frac{9}{3,87} = 2,32$$

7. Mencari *Standar Error* mean antara variabel x dan variabel y dengan rumus:

$$SE_{M_x-M_y} = \sqrt{SE M_x^2 + SE M_y^2} = SE_{M_x-M_y} = \sqrt{(2,58)^2 + (2,32)^2}$$

$$= SE_{M_x-M_y} = \sqrt{6,6564 + 5,3824} = SE_{M_x-M_y} = \sqrt{12,0388} = SE_{M_x-M_y} = 3$$

8. Mencari t_0 dengan rumus yang telah disebutkan di atas yaitu:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SEM_1 - SEM_2} = \frac{88,43 - 73,75}{3} = \frac{14,71}{3} = 4,893$$

Langkah berikutnya, Memberikan interpretasi terhadap t_0 dengan terlebih dahulu menetapkan *defrees of freedom* atau derajat kebebasannya dengan rumus:

$$df = N_1 + N_2 - 2 = 16 + 16 - 2 = 30$$

Ternyata dalam tabel dijumpai df sebesar 30, diperoleh harga kritik “t” pada tabel t_1 , sebesar sebagai berikut:

- a. Pada taraf signifikansi 5% = 2,04
- b. Pada taraf signifikansi 1% = 2,74

Maka $2,04 < 4,893 > 2,74$

Karena t_0 lebih besar dari t_1 , maka hipotesis nihil (H_0) ditolak, ini berarti bahwa adanya perbedaan signifikansi pada hasil belajar siswa yang menerapkan strategi *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)* dan tidak menggunakan strategi *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)* dalam peningkatan hasil belajar siswa pada Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat Allah SWT di kelas VII SMP Patra Mandiri 01 Palembang.

Hal ini terlihat dari t_0 $2,04 < 4,893 > 2,74$ pada taraf signifikansi 5% ini berarti penerapan strategi *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)* itu telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat Allah SWT di kelas VII SMP Patra Mandiri 01 Palembang. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga pembelajaran dengan strategi *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pelaksanaan peningkatan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai “Penerapan Strategi Pembelajaran *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest Expand, Review)* dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Patra Mandiri 01 Palembang” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada materi ingin meneladani ketaatan malaikat Allah SWT. di kelas VII 1 SMP Patra Mandiri 01 Palembang yang menerapkan strategi *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest Expand, Review)* yang tergolong tinggi 4 orang (25%), tergolong sedang 10 orang siswa (62,5%) tergolong rendah 2 orang siswa (12,5%).
2. Hasil belajar siswa pada Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat Allah SWT. di kelas VII 2 SMP Patra Mandiri 01 Palembang yang tidak menerapkan strategi *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest Expand, Review)* yang mendapatkan skor kategori tinggi 3 orang siswa (18,75%), tergolong sedang 11 orang siswa (68,75%), tergolong rendah 2 orang siswa (12,5%)
3. Berdasarkan hasil analisis terdapat perbedaan hasil belajar siswa di kelas VII SMP Patra Mandiri 01 Palembang yang diterapkan strategi *MURDER ((Mood, Understand, Recall, Digest Expand, Review)*. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan rumus uji “t” menunjukkan $t_{0,893}$ lebih besar dari pada t_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% (2,04) maupun pada taraf signifikan 1% (2,74). Dengan demikian maka hipotesis alternatif H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti ada peningkatan yang sangat signifikan pada hasil belajar siswa materi Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat Allah SWT. di kelas VII SMP Patra Mandiri 01 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Fuad Ihsan. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Indah Anggara, Fitri Oviyanti, Irja Putra Pratama. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan, Di SMP Syabab Al-Fatih Sri Mulya Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 2 (2020): 1–13.
- Muri Yusuf. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara, 2001.
- Rohmadi. "Penerapan Pendidikan Saintifik Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran PAI." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 3 (2019): 20.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Syarnubi, Syarnubi. "Guru yang bermoral dalam konteks sosial, budaya, ekonomi, hukum dan agama (Kajian terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1.1 (2019): 21-40.
- Wina Sanjaya. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Yamin Martinis Bansu Ansari. *Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.